

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dengan menggunakan sumber data meliputi buku, artikel, jurnal, skripsi dan materi lainnya sebagai acuan atau rujukan dalam proses mendapatkan data untuk penelitian. Dengan penelitian kepustakaan peneliti dapat memperoleh data yang dituangkan dalam bentuk uraian kata, gambar, ataupun perilaku yang dideskripsikan dalam bentuk kualitatif dan memberikan penjelasan terhadap suatu gambar terkait situasi yang sedang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan data melalui proses pencarian dan pengambilan data dari berbagai sumber tertulis mengenai tembang macapat dan pendidikan karakter, kemudian membaca dan mencatat secara cermat isi data yang berkaitan dengan tembang macapat dan pendidikan karakter, menentukan tembang macapat pangkur yang digunakan dalam penelitian, mengungkapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tembang macapat pangkur, menjelaskan serta menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tembang macapat pangkur yang dapat digunakan sebagai penguatan pendidikan karakter Islami siswa.

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dan peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian lapangan kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena dalam hal ini peneliti lebih banyak bertindak untuk melakukan proses penelitian dilapangan. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan observasi dilapangan (mengamati pembelajaran secara *online*), wawancara kepada guru aqidah akhlak, guru bahasa jawa, dan siswa kelas 7 yang berjumlah 4 orang dan dokumentasi terkait data penelitian. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung saat proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka dikelas. Hal tersebut dilaksanakan atas persetujuan dari pihak kepala madrasah dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara *online*, sehingga guru dan

siswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka dikelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Ikhsan Gabus yang terletak di Jl. Sulursari-Ngaringan Dusun Barak Desa Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli- Agustus 2020. MTs Nurul Ikhsan Gabus merupakan salah satu madrasah yang telah terakreditasi B di Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Alasan peneliti memilih madrasah tersebut adalah guru dan siswanya dapat diajak kerjasama dengan baik dan sebelumnya belum ditemukan penelitian mengenai tembang macapat dimadrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 yang berjumlah 4 orang, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan guru mata pelajaran Bahasa Jawa di MTs Nurul Ikhsan Gabus Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dilapangan.⁸⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah tembang macapat pangkur, siswa kelas 7 yang berjumlah 4 orang, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan guru mata pelajaran Bahasa Jawa di MTs Nurul Ikhsan Gabus Kabupaten Grobogan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang dapat dipergunakan sebagai tambahan dan pelengkap data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

⁸⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* 113.

⁸⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

- a) Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra karya Luluk Analiyah, dkk dengan judul “ Analisis Nilai Religius dan Makna dalam Tembang Pangkur Sunan Drajat”.
- b) Buku karya Aisyah dan M. Ali dengan judul “Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya”.
- c) Jurnal Filsafat karya Sri Yulita Pramulani Panani dengan judul “ Serat Wulang Reh: Ajaran Keutamaan Moral Membangun Pribadi yang Luhur”, dan buku-buku serta jurnal-jurnal maupun laporan penelitian yang dapat mendukung terhadap kajian tembang macapat dan pendidikan karakter yang lainnya .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menghimpun suatu data atau keterangan yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sebuah fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran pengamatan.⁸⁷ Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat menggunakan seluruh panca indera untuk mengumpulkan data dengan cara berinteraksi langsung terhadap sasaran penelitiannya. Peneliti harus mengamati secara langsung terhadap segala peristiwa atau gejala yang sedang diamati. Kunci keberhasilan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data adalah lebih banyak ditentukan oleh pengamat itu sendiri. Karena dalam hal ini peneliti atau pengamat melihat dan mendengar secara langsung objek penelitian. Kemudian pengamat juga menyimpulkan sendiri dari apa yang telah diamatinya. Oleh karena itu, pengamat sebagai pedoman kunci keberhasilan harus mampu menggunakan panca inderanya dengan sebaik mungkin.⁸⁸

Melalui metode ini tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa selama proses wawancara dan

⁸⁷ Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran”, *Lentera Pendidikan* 11, No. 2, (2008): 221.

⁸⁸ Iryana Dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* melalui media *handpone*. Kemudian pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan terkait data penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode documenter adalah salah satu jenis metode yang digunakan dalam suatu penelitian berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Dokumentasi dapat berupa gambar maupun tulisan mengenai objek yang diteliti. Kegiatan dokumentasi dilaksanakan melalui pengambilan data dari suatu dokumen. Dalam pelaksanaannya peneliti memulai kegiatan penelitian dengan pencarian dan pengambilan data dari berbagai sumber tertulis mengenai tembang macapat dan pendidikan karakter, kemudian membaca dan mencatat secara cermat isi data yang berkaitan dengan tembang macapat dan pendidikan karakter, menentukan tembang macapat pangkur yang digunakan dalam penelitian, mengungkapkan nilai-nilai pendidikan moral dalam tembang macapat pangkur, menjelaskan serta menganalisis nilai-nilai pendidikan moral dalam tembang macapat pangkur yang dapat digunakan sebagai pengutan pendidikan karakter.

Peneliti juga melaksanakan metode dokumentasi dengan cara mencari data berupa benda-benda tertulis seperti sejarah madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, tata tertib madrasah dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu situasi saling berhadapan antara pewawancara dengan responden atau narasumber yang dimaksudkan untuk mendapatkan dan menggali suatu informasi yang dibutuhkan.⁸⁹ Wawancara merupakan salah satu proses untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif dengan cara menguraikan hasilnya dalam bentuk kalimat.

Wawancara digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang berhubungan dengan suatu realita, perasaan, harapan yang diinginkan dan lain sebagainya,

⁸⁹ Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elite*, Desember, 2013, 167.

sehingga data yang terkait dengan penelitian dapat memenuhi harapan yang menjadi tujuan penelitian.⁹⁰ Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti atau pewawancara harus mempersiapkan diri dan segala hal yang akan dibutuhkan selama proses wawancara secara detail demi kesuksesan wawancara. Melalui metode ini peneliti mewawancarai narasumber yakni guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran Bahasa Jawa, dan siswa kelas 7 yang berjumlah 4 orang. Pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tembang macapat pangkur dan pendidikan karakter Islami siswa. Setelah itu, peneliti mengalihmediakan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, menerjemahkan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan menganalisis data hasil dari wawancara dengan narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar dapat mengetahui seberapa valid data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan sebagai instrument penelitian. Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan dan pemilihan data akan menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Dengan memperpanjang atau menambah waktu dalam keikutsertaan penelitian, maka peneliti dapat memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan suatu langkah untuk mendapatkan data yang shahih (benar) dengan berusaha menemukan ciri-ciri atau keunikan dalam situasi yang sesuai dengan persoalan yang sedang dikaji. Dengan ketekunan peneliti dapat membantu dalam menemukan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

⁹⁰ Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya* 11, No. 2, (2015), 71.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian yang sedang dikaji untuk dilakukannya kegiatan pengecekan data yang bersangkutan.⁹¹ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu mengumpulkan data dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan menganalisis makna ataupun nilai-nilai yang terkandung dalam tembang macapat pangkur. Data-data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan membaca cermat data, memahami data, mencatat data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, menyajikan data dan menjelaskan data mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tembang macapat pangkur dan pendidikan karakter Islami siswa.

⁹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Tt, 114-116.